

## ABSTRAK

Startup BahanbaKu merupakan perusahaan rintisan yang bergerak dibidang layanan *e-grocery* dimana perusahaan tersebut sedang melakukan pengembangan aplikasi berbasis android yang bernama BAHANBAKU. Dengan adanya pengembangan aplikasi android tersebut startup BahanbaKu mengeluarkan biaya yang besar sehingga diperlukan analisis kelayakan investasi TI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan pengembangan aplikasi BAHANBAKU, apakah layak untuk dilanjutkan pengembangannya atau tidak berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode *Cost Benefit Analysis*. Objek dari penelitian ini adalah aplikasi BAHANBAKU milik startup BahanbaKu.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Cost Benefit Analysis* untuk membandingkan antara komponen biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang didapatkan dan nantinya dinilai kelayakannya dengan membandingkan kriteria perhitungan seperti *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Return On Investment* (ROI), *Internal Rate Of Return* (IRR), serta *Benefit Cost Ratio* (BCR). Sumber data yang digunakan sebagai acuan penelitian ini terbagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui tahapan wawancara, arsip rancangan anggaran biaya startup BahanbaKu, serta observasi sedangkan data sekunder diperoleh melalui tahapan studi literatur.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengetahui bahwa startup BahanbaKu mendapatkan keuntungan sebesar Rp1.536.446.706 selama proyeksi waktu 5 tahun. Dari hasil tersebut didapatkan manfaat sebesar Rp1.904.714.407 dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp368.267.701. Dari hasil perhitungan alternatif didapatkan nilai *Net Present Value* sebesar Rp1.174.709.091,57, nilai *Internal Rate Of Return* sebesar Rp99,521%, nilai *Return On Investment* sebesar 417,209%, nilai *Benefit Cost Ratio* sebesar 5,172, serta proyek aplikasi BAHANBAKU ini diproyeksikan dapat mengembalikan modal investasi atau *Payback Period* selama 2 Tahun 4 Bulan 1 Minggu. Dari hasil analisis menggunakan metode *Cost Benefit Analysis* dapat disimpulkan bahwa proyek investasi aplikasi BAHANBAKU dapat diterima serta layak untuk dilanjutkan pengembangannya.

Kata kunci: *Cost Benefit Analysis*, Analisis Kelayakan, Investasi Teknologi Informasi, Startup *E-grocery*, Aplikasi Android